

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik.¹ Sedangkan tujuan pendidikan itu sendiri adalah sesuai dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Strategi guru dalam memberikan pengajaran baca tulis Al-Qur’an tentunya harus dapat membangkitkan minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung, karena sangat mudah untuk berkurang atau hilang selama proses pembelajaran. Bila minat telah muncul maka perhatian juga mudah sekali berkurang atau hilang.

Guru juga harus membangkitkan motivasi murid sehingga timbul tingkah laku serta mengarahkan untuk menuju tujuan tertentu. Menurut Hoy dan Miskel yang ditulis oleh Abdul Rahman Shaleh, dan Mahib Abdul Wahab motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-

¹ Nana Syaodih Sukma Dinata *Metode Penelitian Pendidikan Cetakan 8 Januari 2012*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), Hal. 24

² Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hal. 39.

kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lain yang melalui dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan pencapaian tujuan-tujuan personal.³ Sebab motivasi sebagai suatu proses, mengatakan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi antara lain:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan agar tetap berminat dan siaga.
2. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan jangka panjang, oleh karena itu setiap anak menunjukkan problem individual sendiri-sendiri, mau tak mau harus guru yang mengembangkan pemahaman tentang motif dan motivasi.⁴

Langkah awal yang harus ditempuh untuk dapat menggali dan mengkaji khazanah keilmuan yang terkandung dalam Al Qur'an adalah melakukan kegiatan pembelajaran baca tulis Al Qur'an. Kegiatan ini akan membantu umat muslim untuk mengkaji Al Qur'an secara mendalam. Untuk itu, kegiatan pembelajaran Al Qur'an sangat penting bagi setiap umat Islam sebagai modal awal untuk mengkaji ajaran Islam secara mendalam. Dalam Al Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar, sejak pertama kali Ayat pertama diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yaitu surat Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

³ *Ibid*, hal. 132-133.

⁴ Zakiah, Darajad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 141

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Aritnya :

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui. (Q.S. Al-Alaq 1-5)*⁵

Perintah untuk “ Membaca ” dalam ayat itu disebut dua kali; perintah kepada Rasul SAW. Dan selanjutnya perintah kepada seluruh umat baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti lebih luas, maksudnya seluruh alam semesta (Ayatul Kauniyah).⁶ Atau maksud ayat ini adalah Allah mengajarkan manusia dengan perantara tulis baca.

Membaca Al Qur’an adalah wajib Ain bagi umat Islam. Ini berarti bahwa setiap orang wajib membaca tanpa terkecuali, bahkan dalam menghafalnya tidak boleh kurang dari *mutawatir* sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan perubahan.⁷

Belajar membaca dan menulis Al Qur’an pada hakekatnya juga sama dengan proses pada umumnya. Artinya harus ditunjang dengan berbagai factor yang tidak boleh dilupakan atau dikesampingkan, jika ingin mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan. Setidaknya keberhasilan belajar haruslah secara

⁵ DEPAG RI, *Al-Qur’an Terjemah*, (Jakarta: Gema Risalah Press Bandung, 1989). Hal. 1120

⁶ Yusuf Qardhawi, *Al-Aqlu wal-Ilmu fil-Qur’anil Karim*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 35.

⁷ Bambang Saiful Ma’arif, *Teknik Menghafal Al-Qur’an*, Terj. Abdurrah Nawwabudin, (Bandung: Sinar Baru, Bandung, 2001), Hal.19

efektif yang ditunjang dengan tujuh faktor yaitu: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan, ambisi, lingkungan, menghindari sifat negative, dan efektivitas belajar itu sendiri.⁸

Kemampuan membaca dan menulis huruf- huruf Al Qur'an merupakan dasar bagi siswa untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al Qur'an sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan vital. Tujuannya agar terciptanya tujuan pendidikan Islam yaitu manusia beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani.⁹

SMP Islam Al Fadhila Demak adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memprioritaskan pembelajaran dalam bidang Al Qur'an kepada para siswanya. pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam Al Fadhila Demak tidak hanya berkisar seputar ilmu tajwid atau cara membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

Berpijak dari penjelasan di atas, penulis ingin mengadakan penelitian di SMP Islam Al Fadhila Demak untuk mengetahui bagaimana strategi guru baca tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an siswanya, Karna di SMP Islam Al Fadhila Demak merupakan salah satu sekolah berbasis Islam di kecamatan wonosalam, maka dari itu penulis ingin mengambil judul “ Strategi Guru Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak”.

⁸ Sofchan Sulisyowati, *Cara Belajar Yang Efektif Dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001), Hal.14

⁹ Said Agil Husin Al Munawwar, *Aktualisasi Nilai- Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Cet, II; Jakarta: PT. Cipitat Press, 2005), Hal. Xxi

A. Alasan pemilihan judul

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Baca Tulis Al Qur’an (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur’an di SMP Islam Al Fadhila Kerangkulon Wonosalam Demak”. Adalah sebagai berikut:

1. Al Qur’an adalah bacaan umat Islam yang harus dipelajari dan dibaca oleh setiap muslim, juga sebagai pedoman hidup umat Islam, karena dengan membacanya kita mendapatkan ketenangan juga pahala.
2. Masih banyak diantara generasi muda yang belum mampu menulis, membaca dan memahami Al Qur’an secara baik. Meskipun disekolah-sekolah pendidikan Al Qur’an sudah ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan di sekolah- sekolah yang berlatar belakang Islam.
3. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di SMP Islam Al Fadhila Demak menggunakan strategi pembelajaran, menggunakan metode, media dan evaluasi pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru BTQ.
4. SMP Islam Al Fadhila Demak dipilih oleh peneliti karena cukup mempunyai prestasi yang dimiliki peserta didik dalam bidang mengenai tentang baca tulis Al Qur’an dan Pendidikan Agama Islam.

B. Penegasan istilah

Penelitian yang dilakukan agar jelas dan memhamkan, diperlukan adanya pemahaman yang tepat serta menghindari kesalahan dalam memahami dan menginterpretasikan judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan pengertian kata kunci dalam judul tersebut, serta memberiksan batasan- batasan istilah agar dapat dipahami secara konkret. Adapun penjelasan dari istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Pada mulanya, istilah “ Strategi ” digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.¹⁰

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Dasar-Dasar Proses Mengajar*, bahwa strategi mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya: usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran seperti tujuan, bahan, metode, dan alat evaluasi, agar dapat mempengaruhi siswa untuk mncapai tujuan yang ditentukan.

Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru untuk melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hal. 1376- 1377.

dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi mengajar adalah praktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran guru di kelas.¹¹

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara dan kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat- ayat Al Qur'an sesuai dengan makhraj dan khaidah tajwid.

2. Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP Islam Al Fadhila Demak)

Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP Islam Al Fadhila Demak) adalah lembaga pendidikan menengah pertama yang menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut selain memberikan ilmu umum juga memberikan ilmu keagamaan Islam yang sesuai dengan visi misi sekolah tersebut, salah satunya adalah pengajaran membaca dan menulis Al Qur'an. Serta memahami pokok isi kandungan yang berada didalam Al Qur'an, tentunya sangat beda dengan sekolah menengah pertama pada umumnya.

3. Kemampuan

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang.¹²

¹¹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teching,2005) Hal. 1-2.

¹² Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hal. 17.

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau ketrampilan siswa dalam melafalkan dan menulis ayat- ayat Al Qur'an sesuai dengan makhraj dan kaidahnya.

4. Baca tulis Al Qur'an (BTQ)

Baca tulis Al Qur'an adalah kegiatan mengenalkan dan memahami tentang Al Qur'an oleh guru kepada peserta didik baik dalam pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, makhraj, maupun hafalan.

Kegiatan baca tulis Al Qur'an ini bertujuan mengenalkan dan memahami Al Qur'an kepada peserta didik sebagai pedoman umat muslim dalam menjalankan kehidupan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi “ Strategi Guru baca tulis Al Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak” adalah suatu usaha guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa di sekolah tersebut.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak.

2. Bagaimana kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak.
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru baca tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana kemampuan baca tulis Al Qur'an baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak .
3. Untuk mendeskripsikan Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru baca tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

Metode penelitian adalah gambaran garis besar dari langkah kerja yang merupakan rangkaian utuh dan terpadu mengenai pemilihan jenis, tipe, dan sifat penelitian, pendekatan yang dipakai metode pengumpulan data yang meliputi teknik-teknik pengumpulan data, termasuk sampling dan analisis data.¹³ “ Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *Research* yaitu usaha untuk menemukan,

¹³ Didik Ahmad Supadie, *Bimbingan Prakis Menyusun Skripsi*, cet. 2, (Semarang: Unissula Press,2009), Hal. 26

mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah.¹⁴

Penelitian tidak bisa dilakukan begitu saja, melainkan mengikuti suatu prosedur tertentu. Penelitian merupakan suatu proses yang terstruktur yaitu adanya aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang dilakukan, yaitu kaidah yang dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya mengikuti suatu pola aturan dari komponen sistem tersebut.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian terdiri atas dua bagian yaitu jenis penelitian pustaka (*library*) dan penelitian lapangan (*field research*).¹⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maksudnya adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena dalam variable tunggal maupun korelasi dan atau berbagai variable.¹⁶

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan sebagainya.¹⁷

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), Hal. 49

¹⁵ Didik Ahmad Supadie, *loc. cit.*

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), Hal. 54

¹⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Reineka Cipta, 1997). Hal. 8

Dalam skripsi ini jenis yang penulis gunakan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bersumber dari data di lapangan.

2. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. dalam hal ini penulis bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.¹⁸ Metode pengumpulan data ini sebagai berikut:

a. Aspek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan beberapa aspek dalam penelitian strategi guru baca tulis Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak, aspek-aspek tersebut yaitu:

1. Strategi pengajaran Al Qur'an
 - a. Strategi pembelajaran guru
 - b. Metode pembelajaran guru
 - c. Media dan evaluasi
2. Membaca
 - a. Membaca sesuai dengan makhroj
 - b. Membaca harakat dengan benar
 - c. Membaca panjang pendek dengan benar
 - d. Membaca dengan benar dan lancar

¹⁸ *Ibid*, hal. 8

3. Menulis

- a. Menulis huruf hijaiyah dengan benar
- b. Merangkai huruf hijaiyah dengan benar
- c. Mampu menulis dengan imla’/ dikte

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, tehnik pengumpulan data sangat penting sebab dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data-data kemudian peneliti dapat menganalisa, mereduksi dan kemudian menyimpulkan hasil penelitiannya. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode observasi

Penggunaan metode observasi ini untuk mengamati keadaa umum SMP Islam Al Fadhila Demak, kegiatan baca tulis Al Qur’an, kegiatan guru baca tulis Al Qur’an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur’an.

Penggalian data dengan metode observasi difokuskan kepada guru baca tulis Al Qur’an pada proses belajar mengajar dan strategi yang dilakukan oleh guru baca tulis Al Qur’an di dalam kelas, kepada murid, lingkungan tempat belajar, kondisi bangunan dan sarana prasarana di SMP Islam Al Fadhila Demak.

2. Metode wawancara (*interview*)

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan wawancara yaitu:

Wawancara merupakan metode pengumpulan dalam penelitian yang teknik pelaksanaannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. *Interview* dipakai untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak.

3. Metode dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabupaten, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dapat ditegaskan bahwa dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal baik atau juga peristiwa yang terjadi. teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁰

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1993), Hal. 126

²⁰ *Ibid.*, hal. 10.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang informasi jadwal, data guru, data harian dan lain-lain di SMP Islam Al Fadhila Demak.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, angket, dan observasi sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Tujuan dari analisis data adalah mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami dengan mudah dan bermanfaat bagi masyarakat. Secara umum ada dua jenis metode analisis data, yaitu metode analisis data secara kualitatif dan metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak menggunakan statistik. Sedangkan analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan alat statistik.

Penelitian dalam skripsi ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), maka metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana analisis datanya dilakukan dengan *caranon statistic*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan/ observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan menganalisis data maka dapat diketahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baca tulis

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal.82.

Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak dengan jelas dan rinci, dan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan dalam metode pencarian data.

F. Sistematika penulisan skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi ini, penulis menyajikan dalam bentuk yang sistematis menurut kaidah penulisannya, yaitu menyajikan dalam bentuk bab- bab. Dalam bab- bab yang saling terkait ini terdiri dari beberapa sub- bab. Pembagian sub- bab tersebut sesuai dengan keperluan dalam penjabarannya.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu; bagian muka, bagian isi, dan bagian pelengkap. Untuk lebih jelasnya, akan penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Bagian pertama

Bagian terdiri dari; halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, dan daftar isi.daftar tabel

2. Bagian kedua

Pada bagian kedua ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, yang meliputi; alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan peneliti skripsi, metode penelitian skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua tentang **Pendidikan Agama Islam (PAI)** yang meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam,

Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, materi pendidikan Agama Islam, Al Qur'an.

Baca tulis Al Qur'an (BTQ) yang meliputi Pengertian baca tulis Al Qur'an, Ruang lingkup baca tulis Al Qur'an, Indikasi kemampuan siswa dalam baca tulis Al Qur'an.

Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian guru Pendidikan Agama Islam, syarat guru Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tugas guru Pendidikan Agama Islam

Strategi Pembelajaran Al Qur'an yang meliputi Pengertian strategi pembelajaran baca tulis Al Qur'an, konsep dasar pembelajaran, formulasi strategi pendidikan, evaluasi pembelajaran.

Bab ketiga tentang Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak yang terdiri dari gambaran umum SMP Islam Al Fadhila Demak, Strategi guru baca Tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak, Kemampuan baca tulis Al Qur'an siswa di SMP Islam Al Fadhila Demak, Faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak

Bab Keempat Adalah Analisis Strategi Guru Baca Tulis Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an di SMP Islam Al Fadhila Demak yang terdiri dari Strategi meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an, Strategi meningkatkan kemampuan makhraj huruf, tajwid, dan hafalan, dan Faktor pendukung, penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an.

Bab kelima penutup, yaitu berisi; kesimpulan dan saran- saran.

3. Bagian ketiga

Bagian ketiga adalah daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.